

Narasumber 1: Ofir Shalev

GoTo terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan dengan mengintegrasikan teknologi AI dan machine learning ke dalam berbagai aspek bisnis. Salah satu elemen penting dalam penerapan AI di GoTo adalah penggunaan feature store, yaitu tempat penyimpanan data yang telah diolah untuk digunakan dalam model machine learning (ML). Hal ini memudahkan tim data scientist dalam mengakses dan menggunakan data tanpa harus mengulang proses pengolahan dari awal, sehingga proses pengembangan model menjadi lebih cepat dan efisien. Selain itu, feature store juga memastikan konsistensi data yang digunakan, sehingga prediksi lebih akurat. Dalam pengembangan produk, AI membantu GoTo meningkatkan pengalaman pelanggan melalui layanan yang lebih personal. Di sisi operasional, AI mengotomatisasi tugas-tugas rutin seperti perencanaan rute pengiriman, yang berkontribusi pada efisiensi logistik dan pengurangan biaya.

Narasumber 2: Daniel

Startup AI saat ini berkembang pesat di Amerika Serikat dan Eropa berkat aliran investasi yang besar, sementara pertumbuhan startup AI di Asia, termasuk Indonesia, baru mulai meningkat dalam dua tahun terakhir. Beberapa startup AI lokal yang mulai muncul di Indonesia antara lain Nodeflux dan Kata.ai. Meski Indonesia menjadi salah satu pengguna AI terbesar di dunia, startup lokal masih kalah bersaing dengan perusahaan global. Pengembangan AI memerlukan peran manusia dalam memastikan sistem tetap akurat dan relevan. Selain itu, pembaruan data model AI juga sangat penting agar tetap sesuai dengan kondisi terkini.

Narasumber 3: Icha

OneKYC dirancang untuk mempermudah verifikasi data pengguna di berbagai layanan keuangan. Pengguna hanya perlu melakukan verifikasi satu kali untuk kemudian bisa mengakses layanan lain tanpa harus mengulangi proses. Teknologi seperti OCR dan klasifikasi dokumen otomatis membantu mempercepat validasi data. Kerjasama dengan Dukcapil memastikan akurasi data dan meminimalkan risiko penipuan. Dari sisi bisnis, OneKYC menghemat biaya operasional dan meningkatkan konversi pengguna. Selain itu, pengembangan Large Language Models (LLM) lokal yang memahami bahasa dan budaya Indonesia sangat penting untuk meningkatkan relevansi AI bagi masyarakat Indonesia.

Narasumber 4: Shafira

Aspek utama pengembangan AI mencakup etika, kebijakan, pengembangan talenta, dan infrastruktur data. Pengembangan AI harus disesuaikan dengan nilai-nilai lokal, serta memperluas pemahaman AI di berbagai jenjang pendidikan. Data berkualitas sangat penting untuk melatih model AI, namun privasi harus tetap dijaga. AI juga membantu perusahaan menjadi lebih efisien dan kompetitif, sementara di sisi budaya, AI dapat digunakan untuk mendokumentasikan warisan budaya yang hampir punah.

Pertanyaan mahasiswa

1. Apakah AI memungkinkan pekerjaan programmer tergantikan?

AI mendukung pekerjaan programmer dengan mempercepat proses coding dan memberikan rekomendasi, tetapi peran manusia dalam kreativitas dan penyelesaian masalah kompleks tetap diperlukan.

2. Bagaimana cara mengumpulkan frasa bahasa Indonesia untuk melatih LLM lokal?

Data dapat dikumpulkan dari sumber terbuka seperti artikel dan media sosial, serta melalui kerjasama dengan komunitas lokal.

3. Apa saja parameter untuk mengukur keberhasilan AI?

Keberhasilan AI diukur melalui akurasi, efisiensi pemrosesan, dampak bisnis, serta etika seperti privasi dan minimnya bias.

4. Apa faktor yang membuat suatu bahasa lebih efektif untuk pelatihan LLM?

Ketersediaan data dan struktur bahasa yang sederhana, seperti bahasa Indonesia, membuatnya lebih efektif untuk pelatihan model AI.

5. Bagaimana cara memastikan LLM tidak belajar dari data yang salah?

Data harus melalui proses kurasi dan pre-processing yang baik, dengan evaluasi berkala untuk mendeteksi kesalahan atau bias dalam model.